

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*). Penelitian ini peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independent kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada variabel dependent (Notoatmodjo, 2018).

##### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *Non Equivalent Control Grup Design*. Rancangan *Non Equivalent Control Grup Design* dilakukan untuk mengetahui perbandingan pengeluaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada ibu post operasi *sectio caesarea* dengan menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk pembandingan.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

|                     |    |   |    |
|---------------------|----|---|----|
| Kelompok intervensi | 01 | X | 02 |
| Kelompok kontrol    | 03 | Y | 04 |

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

01 : Pengukuran pengeluaran ASI kelompok intervensi sebelum dilakukan pijat oksitosin

02 : Pengukuran pengeluaran ASI kelompok intervensi sesudah dilakukan pijat oksitosin

03 : Pengukuran pengeluaran ASI kelompok kontrol sebelum dilakukan perawatan payudara

04 : Pengukuran pengeluaran ASI kelompok kontrol sesudah dilakukan perawatan payudara

X : Pemberian pijat oksitosin pada kelompok intervensi

Y : Perawatan standar rumah sakit : perawatan payudara

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei - 18 Juni 2022, diruang rawat inap pasien *post operasi sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2022.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post operasi sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post operasi sectio caesarea*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksekusi dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Kriteria inklusi:

- a. Ibu pasca operasi *sectio caesarea*
- b. Pasien yang belum mengeluarkan ASI atau ASI tidak lancar setelah 4 jam *post operasi* dengan metode *eracs*
- c. Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik

#### 2. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Kondisi ibu dan bayi yang tidak sehat
- b. Pasien yang tidak kooperatif
- c. Pasien yang memiliki luka terbuka pada bagian belakang leher atau punggung

Dalam tehnik pengambilan sampel ini peneliti melakukan dengan tehnik *non random sampling*. *Non random sampling* merupakan tehnik

pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, Peneliti dalam tehnik non random sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik *accedential sampling* atau pengambilan sampel secara *aksidental (accidental)* dengan pengambilan kasus atau responden yang ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel (Hidayat, 2021).

Rumus :

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(2-1) (r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t : Banyak kelompok perlakuan

r : Jumlah replikasi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, didapatkan jumlah responden sejumlah 16 orang. Dengan perbandingan 1 : 1, dimana kelompok intervensi yang akan diberikan perlakuan pijat oksitosin sebanyak 16 responden dan kelompok kontrol melakukan perawatan standar rumah sakit yaitu dengan perawatan payudara sebanyak 16 responden. Sehingga keseluruhan responden menjadi 32 responden (Hidayat, 2021).

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok yang lainnya (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan penelitian ini, variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab adanya suatu perubahan terhadap variabel terikat (dependen) sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pijat oksitosin.

#### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dari penelitian ini adalah pengeluaran ASI.

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empirik, apakah *outcome* yang diprediksi tersebut benar atau salah (Swarjana, 2015). Definisi operasional penting digunakan dalam pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) agar konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Selain itu definisi operasional perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Defini Operasional Variabel

| No | Variabel                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara ukur                                                                                              | Alat Ukur        | Hasil Ukur                                 | Skala Ukur |
|----|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------|------------|
| 1  | <i>Variabel Dependent:</i><br>Pengeluaran ASI   | Jumlah ASI yang dikeluarkan ibu <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada pengeluaran ke-1 dan ke-3                                                                                                                | Menggunakan gelas ukur, responden memerah ASI dan dimasukan kedalam gelas ukur untuk dilihat ml/cc nya | Lembar observasi | Jumlah ASI yang diukur dengan satuan cc/ml | Rasio      |
| 2  | <i>Variabel Independent:</i><br>Pijat Oksitosin | Suatu tindakan yang dilakukan untuk menstimulasi pengeluaran ASI dengan metode pijatan daerah punggung menggunakan punggung tangan dengan gerakan memutar. Dilakukan 3 x sehari (4 jam, 12 jam dan 24 jam) selama 5 menit. Pijatan 1 dan ke 3 dilakukan oleh peneliti. | Observasi                                                                                              | -                | -                                          | -          |

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat karena dapat memengaruhi hasil penelitian. Agar data tersebut akurat diperlukannya instrumen penelitian dan metode pengumpulan data (Swarjana, 2015).

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dan lembar observasi. Pengkajian ini dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi setelah diberikan pijat oksitosin.

### 2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2018). Alat pengumpulan data pada

penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi, berupa:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Standar operasional prosedur (SOP)
- c. Lembar observasi
- d. *Baby oil*
- e. Gelas ukur

### 3. Tahap pelaksanaan peneliti

#### a. Penelitian pada kelompok eksperimen

- 1) Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Anugerah *Medical Centre* Kota Metro untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi
- 2) Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
- 3) Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruang rawat inap ibu *post sectio caesarea* di RSIA Anugerah *Medical Centre* dengan menyerahkan surat izin penelitian
- 4) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 5) Peneliti melakukan *informed concent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed concent*, tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
- 6) Sebelum melakukan intervensi pijat oksitosin, peneliti mencatat pengeluaran ASI pada lembar observasi
- 7) Peneliti melakukan prosedur pijat oksitosin selama 5 menit. Pijatan diberikan 3x sehari setelah post operasi (4 jam, 12 jam dan 24 jam).
- 8) Pada pemijatan ke 1 dan ke 3 dilakukan oleh peneliti dan peneliti mengajarkan cara pemijatan pada keluarga serta memberikan leaflet pijat oksitosin.
- 9) Pada pemijatan yang ketiga peneliti mengobservasi jumlah volume ASI dan mencatat dilembar observasi.

- 10) Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data.
- b. Penelitian pada kelompok kontrol
1. Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Anugerah *Medical Centre* Kota Metro untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi
  2. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
  3. Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruang rawat inap ibu *post sectio caesarea* di RSIA Anugerah *Medical Centre* dengan menyerahkan surat izin penelitian
  4. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
  5. Peneliti melakukan *informed concent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed concent*, tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
  6. Sebelum melakukan perawatan standar rumah sakit (perawatan payudara), peneliti mencatat pengeluaran ASI pada lembar observasi
  7. Perawatan standar rumah sakit (perawatan payudara) disini peneliti mengobservasi dalam melakukan perawatan payudara yang telah di berikan pada ibu *post sectio caesarea* kemudian mengobservasi pengeluaran ASI 4 jam sebelum perawatan payudara dan 24 jam.
  8. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data.

## H. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *t-test dependent* untuk melihat perbedaan rata-rata pengeluaran air susu ibu pada ibu *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada kelompok intervensi. Namun setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data tidak normal sehingga digunakan uji alternatif yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks* untuk mencari perbedaan rata-rata dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *T test independent*, tujuannya untuk mengetahui perbedaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap pengeluaran ASI pada ibu *post operasi sectio caesarea*, sehingga dilakukan uji non parametrik dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan hasil uji didapatkan nilai  $p\text{-value}=(0,000) < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan adanya perbedaan rata-rata pengeluaran ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Nilai *sum of ranks* pada kelompok intervensi lebih besar dari pada kelompok kontrol yaitu 392,00 pada kelompok intervensi dan 136,00 pada kelompok kontrol.